

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of taxpayer awareness, tax sanctions, education level, tax authorities' services and online tax payment (E-SAMSAT) on compliance of motor vehicle taxpayers in Sukabumi Regency. This study uses quantitative research with survey method. The population in this study were all motor vehicle taxpayers registered at the PPPD of Sukabumi Regency Region 1 Cibadak consisting of 369,165 taxpayers. Sampling of 100 motorised vehicle taxpayers was carried out using probability sample technique simple random sampling method. The results showed that the influence of taxpayer awareness, tax sanctions, education level, tax authorities' services and online tax payments (E-SAMSAT) simultaneously had a positive effect. Partially shows that taxpayer awareness and tax sanctions have a positive effect on motor vehicle taxpayer compliance, fiscal services have a negative effect on motor vehicle taxpayer compliance and for the level of education and online tax payments (E-SAMSAT) have no positive effect on motor vehicle taxpayer compliance.

Keywords: Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Education Level, Fiscal Services, Online Tax Payment (E-Samsat), Taxpayer Compliance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, tingkat pendidikan, pelayanan fiskus dan pembayaran pajak online (E-SAMSAT) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di PPPD Wilayah Kabupaten Sukabumi 1 Cibadak yang terdiri dari 369.165 wajib pajak. Pengambilan sampel yang berjumlah 100 wajib pajak kendaraan bermotor dilakukan dengan teknik *probability sample* metode *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, tingkat pendidikan, pelayanan fiskus dan pembayaran pajak online (E-SAMSAT) secara simultan berpengaruh positif. Secara parsial menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pelayanan fiskus berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan untuk tingkat pendidikan serta pembayaran pajak online (E-SAMSAT) tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Kata kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Pelayanan Fiskus, Pembayaran Pajak Online (E-Samsat), Kepatuhan Wajib Pajak.